

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang:

1. Hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar administrasi umum pada siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta
2. Hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar administrasi umum pada siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 25 Jakarta yang berlokasi di Jalan Raya Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian karena terdapat masalah mengenai prestasi belajar siswa yang rendah dan merupakan tempat PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) dimana peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu dan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemudian peneliti juga sudah melakukan perizinan kepada pihak sekolah dan telah disetujui oleh pihak sekolah sehingga memberikan

kemudahan bagi peneliti untuk melakukan survei, menyebar kuesioner, dan mengambil data.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret 2018 hingga Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan yang sudah tidak padat, sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian dan fokus pada pelaksanaan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

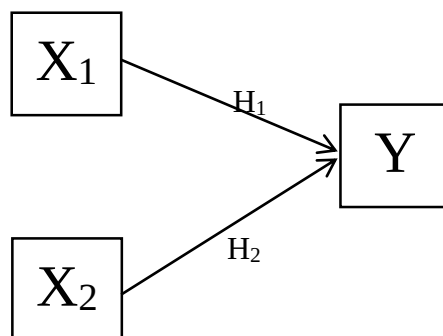
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan untuk penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu, seberapa besar hubungan Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar ( $Y$ ).

### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1 Konstelasi Penelitian**

Keterangan:

Variabel bebas ( $X_1$ ) : Efikasi Diri

Variabel bebas ( $X_2$ ) : Lingkungan Belajar

Variabel terikat ( $Y$ ) : Hasil Belajar

—————→ : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi dan sampel penelitian merupakan masalah sumber data yang harus selalu dihadapi dalam penelitian. Masalah populasi dan sampel sebagai data mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini penentuan sumber data tergantung dengan masalah yang akan diteliti dan hipotesis yang akan di uji kebenarannya.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMK Negeri 25 Jakarta. Karena populasi terlalu besar dan keterbatasan peneliti dalam tenaga

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.117.

dan waktu, maka peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu seluruh siswa kelas X yang berjumlah 179.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>40</sup>. Berdasarkan table penentuan sampel dari *Issac* dan *Michael* jumlah sampe dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 119 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*) secara proposional, yaitu sampel yang diambil secara acak dalam kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1 Perincian Perhitungan Sampel**

| No | Kelas                | Jumlah Siswa | Sampel                   |
|----|----------------------|--------------|--------------------------|
| 1. | X Akuntansi 1        | 36           | $36/179 \times 119 = 24$ |
| 2. | X Akuntansi 2        | 36           | $36/179 \times 119 = 24$ |
| 3. | X Adm. Perkantoran 1 | 36           | $36/179 \times 119 = 24$ |
| 4. | X Adm. Perkantoran 2 | 36           | $36/179 \times 119 = 24$ |
| 5. | X Pemasaran          | 35           | $35/179 \times 119 = 23$ |
|    | Jumlah               | 179          | 119                      |

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h.118.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Efikasi Diri (Variabel  $X_1$ ), Lingkungan Belajar (Variabel  $X_2$ ), dan Hasil Belajar (Variabel  $Y$ ). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan untuk mendapatkan pencapaian setelah mengikuti proses belajar mengajar.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan untuk mendapatkan pencapaian setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan data sekunder dapat diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian kelas X mata pelajaran administrasi umum yang di dapat dari sekolah dengan beberapa indikator yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **2. Efikasi Diri**

#### **a. Definisi Konseptual**

Efikasi diri dapat disimpulkan keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan sebuah tugas untuk mencapai sebuah tujuan dengan melihatnya dari *magnitude* (besarnya), *strength* (kekuatan), dan *generality* (generalitas).

### b. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat disimpulkan keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk melakukan dan menyelesaikan sebuah tugas untuk mencapai sebuah tujuan dengan melihatnya dari *magnitude* (besarnya), *strength* (kekuatan), dan *generality* (generalitas). Efikasi diri adalah data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner berupa skala *likert* yang memiliki indikator yaitu *magnitude* (besarnya), *strength* (kekuatan), dan *generality* (generalitas).

### c. Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi-kisi instrumen efikasi diri disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator efikasi diri. Kisi-kisi instrumen efikasi diri dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri (Variabel X1)**

| Indikator                          | Butir Uji Coba       |           | Drop  | No. Butir Valid |           | No. Butir Final  |           |
|------------------------------------|----------------------|-----------|-------|-----------------|-----------|------------------|-----------|
|                                    | (+)                  | (-)       |       | (+)             | (-)       | (+)              | (-)       |
| <i>Magnitude</i><br>(besarnya)     | 1, 2,<br>4, 6        | 3, 5      | 1, 6, | 2, 4            | 3, 5      | 2, 4             | 3, 5      |
| <i>Strength</i><br>(kekuatan)      | 7, 9,<br>10, 12      | 8,<br>11  | 9     | 7, 10,<br>12    | 8, 11     | 7,<br>10,<br>12  | 8,<br>11  |
| <i>Generality</i><br>(generalitas) | 13,<br>14,<br>16, 17 | 15,<br>18 | 14    | 13,<br>16, 17   | 15,<br>18 | 13,<br>16,<br>17 | 15,<br>18 |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.3 Skala Penilaian Instrumen Efikasi Diri**

| No. | Alternatif Jawaban        | Item Positif | Item Negatif |
|-----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1.  | Sangat Setuju (SS)        | 5            | 1            |
| 2.  | Setuju (S)                | 4            | 2            |
| 3.  | Ragu-Ragu (RR)            | 3            | 3            |
| 4.  | Tidak Setuju (TS)         | 2            | 4            |
| 5.  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            | 5            |

#### **d. Validasi Instrumen Efikasi Diri**

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel efikasi diri yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel efikasi diri sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen

tersebut di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot \sum xt^2}}^{41}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$xi$  = Deviasi skor butri dari  $xi$

$xt$  = Deviasi skor butir dari  $xt$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $t_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 18 pernyataan setelah di validasi terdapat 4 pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 14. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

---

<sup>41</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86.



$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{42}$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians skor butir sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,38$ ,  $St^2 = 32,09$ , dan  $r_{ii}$  sebesar 0,864. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 pernyataan ini layak di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variable efikasi diri.

### 3. Lingkungan Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar yang berpengaruh penting dalam perubahan tingkah laku individu, interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, h.89.

lingkungan sosial dan non-sosial, lingkungan tersebut akan sangat mendukung berjalanya proses pendidikan yang efektif.

#### b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar yang berpengaruh penting dalam perubahan tingkah laku individu, interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan sosial dan non-sosial.

#### c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan belajar. Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar (Variabel X2)**

| Indikator             | Sub Indikator                | Butir Uji Coba    |         | Drop   | No. Butir Valid |        | No. Butir Final |        |
|-----------------------|------------------------------|-------------------|---------|--------|-----------------|--------|-----------------|--------|
|                       |                              | (+)               | (-)     |        | (+)             | (-)    | (+)             | (-)    |
| Lingkungan Sosial     | Lingkungan Keluarga          | 1, 2, 3, 5, 6     | 4       | 2, 3   | 1, 5, 6         | 4      | 1, 5, 6         | 4      |
|                       | Lingkungan Sekolah           | 7, 9, 10, 12, 13, | 8, 11   | 12     | 7, 9, 10, 13    | 8, 11  | 7, 9, 10, 13    | 8, 11  |
|                       | Lingkungan Masyarakat        | 14, 15, 17,       | 16      |        | 14, 15, 17      | 16     | 14, 15, 17      | 16     |
| Lingkungan Non Sosial | Sarana dan Prasarana Sekolah | 18, 19, 21, 22    | 20      | 18, 22 | 19, 21, 22      | 20     | 19, 21, 22      | 20     |
|                       | Sarana dan Prasarana Rumah   | 23, 24, 26        | 25, 27  |        | 23, 24, 26      | 25, 27 | 23, 24, 26      | 25, 27 |
|                       | Waktu belajar                | 28, 29,           | 30, 32, | 30     | 28,             | 32,    | 28,             | 32,    |

|  |  |        |    |  |               |    |                  |    |
|--|--|--------|----|--|---------------|----|------------------|----|
|  |  | 31, 33 | 34 |  | 29,<br>31, 33 | 34 | 29,<br>31,<br>33 | 34 |
|--|--|--------|----|--|---------------|----|------------------|----|

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.5 Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Belajar**

| No. | Alternatif Jawaban        | Item Positif | Item Negatif |
|-----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1.  | Sangat Setuju (SS)        | 5            | 1            |
| 2.  | Setuju (S)                | 4            | 2            |
| 3.  | Ragu-Ragu (RR)            | 3            | 3            |
| 4.  | Tidak Setuju (TS)         | 2            | 4            |
| 5.  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            | 5            |

#### **d. Validasi Instrumen Lingkungan Belajar**

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel lingkungan belajar yang terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator

dari variabel lingkungan belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 . \sum xt^2}}^{43}$$

Dimana:

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $xi$  = Deviasi skor butri dari  $xi$
- $xt$  = Deviasi skor butir dari  $xt$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $t_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 34 pernyataan setelah di validasi terdapat 6 pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 28. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

---

<sup>43</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{44}$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians skor butir sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,25$ ,  $St^2 = 107,93$ , dan  $r_{ii}$  sebesar 0,887. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 pernyataan ini layak di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variable lingkungan belajar.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h.89.

Apabila sudah memperoleh data, data tersebut di uji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *normal probability*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis gambar (*normal probability*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Pengujian linieritas bertujuan mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen di manipulasi (diubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{45}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksikan  
 $a$  = konstanta atau bila harga  $X = 0$   
 $b$  = koefisien regresi  
 $X$  = nilai variabel independen

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan efikasi diri ( $X_1$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) dan hubungan lingkungan belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ). Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$  (besar kecilnya hubungan antara kedua

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.188.

variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = jumlah skor dalam sebaran Y

#### 4. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan kemandirian belajar ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan lingkungan belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar (Y).

Sugiyono mengemukakan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak.<sup>46</sup>

#### 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang

---

<sup>46</sup> *Ibid.*



ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.216-217.